

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kupang, dan berlangsung selama 3 (tiga) bulan yakni pada bulan Januari 2018 sampai April 2018.

3.2 Jenis Data

Menurut sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Menurut sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan aparat yang terlibat dalam pengelolaan belanja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kupang. Data Sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dengan cara mengutip dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu berupa data jumlah penduduk, jumlah sekolah, jumlah belanja pendidikan, dan sebagainya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengkopi data dari bagian keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kupang.

3.4 Defenisi Operasional

Untuk lebih jelas mengenai batasan masalah dalam penelitian ini, maka diberikan pengertian operasional yang meliputi :

1. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum Negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan.

2. Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan.
3. Belanja Pendidikan adalah pengeluaran kas umum Negara/daerah untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu setiap data dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penulisan.

1. Analisis keserasian belanja

bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Hal ini teRkait dengan fungsi anggaran alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Agar fungsi anggaran tersebut berjalan dengan baik.

Analisis Belanja langsung (ABL) dan Belanja Tidak Langsung (ABTL) terhadap Total Belanja . Analisis belanja langsung dan belanja tidak langsung bermanfaat untuk kepentingan manajemen internal pemerintah daerah, yaitu untuk pengendalian biaya dan pengendalian anggaran.

Rasio belanja langsung dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio BL terhadap Total Belanja} = \frac{\text{total belanja langsung}}{\text{total belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio BTL terhadap Total Belanja} = \frac{\text{total belanja tidak langsung}}{\text{total belanja}} \times 100\%$$

2. Analisis Pertumbuhan Belanja

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Pertumbuhan belanja daerah dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Pertumbuhan Tahun } t = \frac{\text{Realisasi Belanja Tahun } t - \text{Realisasi Belanja Tahun } t-1}{\text{Realisasi Belanja Tahun } t-1} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Realisasi Belanja Tahun T = Realisasi Belanja Tahun Sekarang.
2. Realisasi Belanja Tahun –T = Realisasi Belanja Tahun Sebelumnya.